

**PANDANGAN PENGELOLA PRODI PAI TENTANG SIKAP
MODERASI BERAGAMA BAGI MAHASISWA PAI**
(Studi Pada UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, dan
Universitas Islam Indonesia)



Oleh: Assya Syahnaz
NIM: 21204012023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA
2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Assya Syahnaz, S.Pd.
NIM : 21204012023
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 02 Desember 2023
Saya yang menyatakan,



Assya Syahnaz, S.Pd.
NIM: 21204012023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Assya Syahnaz, S.Pd
NIM : 21204012023
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis saya ini tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata dua saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena pengguna ijazah.

Yogyakarta, 02 Desember 2023

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Assya Syahnaz, S.Pd.
NIM: 21204012023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Assya Syahnaz, S.Pd.

NIM : 21204012023

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Desember 2023

Saya Yang Menyatakan,



Assya Syahnaz, S.Pd.

NIM: 21204012023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3701/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : PANDANGAN PENGELOLA PRODI TENTANG SIKAP MODERASI BERAGAMA BAGI MAHASISWA PAI (Studi pada UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Islam Indonesia)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASSYA SYAHNAZ, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204012023
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6583c707bc72a



Penguji I
Prof. Zulkipli Lessy,
S.Ag.,S.Pd.,BSW,M.Ag.,MSW.,Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6582708f9dd69



Penguji II
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 65844c7052409



Yogyakarta, 13 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6584ed8f77a46

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PANDANGAN PENGELOLA PRODI TENTANG SIKAP MODERASI BERAGAMA
BAGI MAHASISWA PAI

(Studi pada UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Islam Indonesia)

Nama : Assya Syahnaz
NIM : 21204012023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Zulkipli Lessy, M.Ag, M.S.W., Ph.D. ()
Penguji II : Dr. Nur Saidah, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 13 Desember 2023
Waktu : 10.30 - 11.30 WIB.
Hasil : A (95,33)
IPK : 3,94
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap tesis yang berjudul

PANDANGAN PENGELOLA PRODI TENTANG SIKAP MODERASI BERAGAMA BAGI MAHASISWA PAI

**(Studi Pada UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan,
Universitas Islam Indonesia)**

yang ditulis oleh:

Nama : Assya Syahnaz, S.Pd.

NIM : 21204012023

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

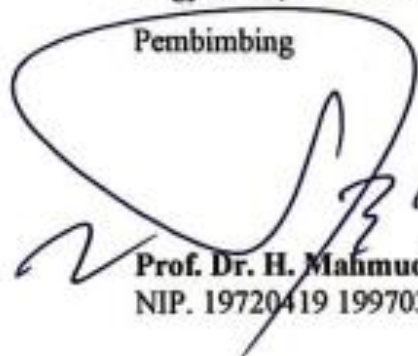
Konsentrasi : PAI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 4 Desember 2023

Pembimbing



Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 19720419 199703 1 003

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”.

QS. Al-Hujurat [49]: 10

“Hasil Tertinggi Dari Pendidikan Adalah Toleransi”

-Helen Keller-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan untuk Almamater Tercinta

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penulisan tesis ini yakni berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987, pada tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدین	Ditulis	Muta'qqidīn
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta'Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya) Bila diikuti kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakā tulfitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ُ	dammah	Ditulis	U

E. Vokal Pnajang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā jā hiliyah
-------------------------	---------	-----------------

fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	ā yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	ī karīm
dammah + wawumati فروض	Ditulis	ū furū d

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai bainakum
fathah + wawumati قول	Ditulis	Au Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisah dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت لئن شكرتم	Ditulis Ditulis	u'iddat la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ā n
القياس	Ditulis	al-Qiyā s

2. Bila diikuti Hurif Syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

ذو الفروض اهل السنة	Ditulis Ditulis	awīal-furūd ahl as-sunnah
------------------------	--------------------	------------------------------

I. Penelitian Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض اهل السنة	Ditulis Ditulis	zawīal-furūd ahl as-sunnah
------------------------	--------------------	-------------------------------



ABSTRAK

Assya Syahnaz, NIM. 21204012023. Pandangan Pengelola Prodi Tentang Sikap Moderasi Beragama Bagi Mahasiswa PAI (studi pada UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Islam Indonesia). Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Indonesia merupakan negara majemuk yang terdiri dari berbagai macam suku, ras, budaya dan agama. Di Indonesia setidaknya 6 agama yang diakui secara resmi oleh negara. Tantangan di era sekarang ialah munculnya sentimen paham keagamaan yang dipicu oleh cara pandang seseorang dalam memahami agama. Moderasi beragama menjadi solusi yang ditawarkan oleh Kemenag untuk mengatasi persoalan tersebut. Moderasi beragama adalah sikap tengah dalam memahami ajaran agama. Mahasiswa PAI sebagai agen pendidikan memiliki peran untuk mengatasi persoalan agama yang terjadi akibat berbeda cara pandang dari masing-masing individu. Oleh sebab itu, penelitian ini ingin mendeskripsikan bagaimana pandangan dari pengelola prodi tentang sikap moderasi beragama bagi mahasiswa PAI, menganalisis urgensi moderasi beragama bagi mahasiswa PAI dan bagaimana aktualisasi moderasi beragama bagi mahasiswa di prodi PAI UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan dan Universitas Islam Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Pendekatan dalam penelitian menggunakan psikologis. Sumber data dalam penelitian ini adalah ketua prodi S1 PAI UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Islam Indonesia, wakil ketua prodi PAI UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Islam Indonesia, dan 2 orang mahasiswa prodi S1 PAI dari masing-masing universitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan triangulasi data. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, *display data*, dan verifikasi data.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pengelola prodi memiliki pandangan masing-masing terkait moderasi beragama bagi mahasiswa PAI. Karakteristik moderasi beragama dari ketiga universitas ini ialah adil, berimbang, toleran, anti kekerasan, komitmen kebangsaan, dan menghargai tradisi. Namun UAD memiliki prinsip toleransi yang berbeda, dalam persoalan akidah tidak bisa dikaitkan dengan nilai toleransi, seperti mereka tidak mengucapkan selamat pada perayaan hari besar agama lain; 2) pentingnya moderasi beragama bagi mahasiswa PAI ialah agar mahasiswa dapat saling toleran dan saling menghargai jika ada pandangan yang berbeda dengannya. Ketika lulusan prodi PAI menjadi guru PAI yang tidak moderat maka akan mempengaruhi karakter beragama peserta didik. Tujuan moderasi beragama bagi mahasiswa adalah agar mahasiswa mampu menampilkan diri sebagai sosok yang toleran dan dapat menampilkan Islam yang *wasathiyah*, saling menghormati satu sama lain dan mereka dapat melihat persoalan-persoalan secara komprehensif; 3) aktualisasi sikap moderasi beragama di prodi PAI UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Islam Indonesia ialah dengan membuat kebijakan yang mengandung nilai moderasi beragama, memiliki mata kuliah moderasi beragama serta mengintegrasikan nilai moderasi beragama pada setiap mata kuliah yang ada di prodi PAI, dan membuat kegiatan yang berkaitan dengan nilai-nilai moderasi di luar pembelajaran seperti kegiatan seminar.

Kata kunci: Moderasi Beragama, Mahasiswa PAI

ABSTRACT

Assya Syahnaz, NIM. 21204012023. Study Program Manager's View on Religious Moderation Attitude for PAI Students (study at UIN Sunan Kalijaga, Ahmad Dahlan University, Universitas Islam Indonesia). Thesis of the Islamic Religious Education Study Program (PAI) Master Program of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Indonesia is a plural country consisting of various ethnicities, races, cultures and religions. In Indonesia at least 6 religions are officially recognized by the state. The challenge in today's era is the emergence of sentimental religious understanding triggered by one's perspective in understanding religion. Religious moderation is the solution offered by the Kemenag to overcome this problem. Religious moderation is a middle attitude in understanding religious teachings. PAI students as educational agents have a role to overcome religious problems that occur due to different perspectives of each individual. Therefore, this study wants to describe how the views of study program managers on religious moderation attitudes for PAI students, analyze the urgency of religious moderation for PAI students and how to actualize religious moderation for students in PAI UIN Sunan Kalijaga, Ahmad Dahlan University and Islamic University of Indonesia.

This type of research is field research with qualitative methods. The approach in research uses psychological. The data sources in this study are the head of PAI UIN Sunan Kalijaga, Ahmad Dahlan University, Islamic University of Indonesia, secretary of PAI UIN Sunan Kalijaga, Ahmad Dahlan University, Islamic University of Indonesia, and 2 PAI study program students from each university. Data collection techniques used are interviews and documentation. Data validity tests are triangulated. Data analysis techniques are carried out by data reduction, data display, and data verification.

This research shows that: 1) Study program managers have their own views regarding religious moderation for PAI students. The characteristics of religious moderation of these three universities are fair, balanced, tolerant, non-violent, national commitment, and respect for tradition. But in UAD has a different principle of tolerance, in the matter of creed cannot be related to the value of tolerance, such as they do not congratulate the celebration of other religious holidays; 2) the importance of religious moderation for PAI students is so that students can tolerate and respect each other if there are different views with them. when graduates of PAI study programs become immoderate PAI teachers, it will affect the religious character of students. The purpose of religious moderation for students is so that students are able to present themselves as tolerant figures and can display Islam that is wasatiah, respectful of each other and they can see problems normatively; 3) actualization of religious moderation attitudes in UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Islam Indonesia PAI study program by making policies that contain religious moderation values, has religious moderation courses and integrating religious moderation values in every course in PAI study program, and making activities related to moderation values outside of learning such as seminar activities.

Keywords: Religious Moderation, PAI Students

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur peneliti panjatkan atas hadirat Allah Subhānahu wa Ta'ālā yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Ṣalla Allāh 'alaihi wasallam yang telah menuntun manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman Islamiyyah untuk meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur atas ridho Allah Subhānahu wa Ta'ālā peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Pandangan pengelola Prodi PAI Tentang Sikap Moderasi Beragama Bagi Mahasiswa PAI (Studi Pada UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)” tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan tesis ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan sehingga perlu didukung dengan saran dan kritik yang membangun untuk mewujudkan kesempurnaan dalam penulisan tesis ini. Semoga Allah Subhānahu wa Ta'ālā senantiasa memberikan Rahmat dan limpahan kasih sayang-Nya agar ilmu dalam tesis ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan bagi umat seluruh alam.

Peneliti menyadari bahwa tugas penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, doa, finansial, motivasi, dorongan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan jazākumullāh khairan kašīran kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan kampus.

2. Ibu Prof. Dr. HJ. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag. dan Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag selaku Dosen Pembimbing tesis yang telah memberi banyak masukan dan motivasi dalam penyusunan tesis ini.
5. Bapak Dr. Muqowim, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan semangat selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalamanyang berharga dan bermanfaat.
7. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staff yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah sampai penyusunan tesis selesai.
8. Kedua orang tua yang tersayang yaitu Bapak M. Adam dan Ibu Imelda Yanti terimakasih atas do'a, motivasi, ketulusan dan keikhlasan dalam mendidik, terimakasih sedalam-dalamnya teruntuk curahan kasih sayang yang tiada bertepi serta dukungan moril maupun material, serta munajat yang tiada hentinya.

9. Abang tersayang M. Al faris, kakak tersayang Nadia Fitri, dan Adik-adik yang tersayang Jauza Nuha, Nafisah dan Awina Syakira yang selalu membuat peneliti semangat untuk menjadi lebih baik.
10. Terima kasih kepada pakwa dr. Subkhan, Sp.U yang selalu memberi dukungan secara moril maupun materil bagi peneliti dalam menggapai cita-cita.
11. Seluruh teman-teman Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021/2022 yang selalu bersama dan saling memberikan dukungan serta semangat.
12. Yang yang terakhir saya sangat berterimakasih kepada diri saya sendiri yang telah mau berjuang dan kerja keras selama ini hingga bisa sampai pada titik ini.
13. Terima kasih kepada prodi PAI Universitas Ahmad Dalan dan prodi PAI S1 Universitas Islam Indonesia yang telah membantu dan bekerjasama dengan peneliti dalam pengabilan data penelitian.

Peneliti juga memohon maaf atas segala kekurangan dalam tesis ini. Akhirnya kepada Allah SWT jualah, peneliti kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-nya. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca

Yogyakarta, 02 Desember 2023
Saya yang menyatakan,



Assya Syahnaz
NIM.21204012023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BERJILBAB	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
ABSTRAK	xiv
ABSTARCT	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Metode Penelitian.....	18
F. Sistematika Pembahasan	23
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	25
A. Pandangan	25
B. Sikap.....	29
C. Moderasi Beragama.....	30
D. Aktualisasi.....	40

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	42
A. Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	42
B. Prodi PAI Universitas Ahmad Dahlan	50s
C. Prodi PAI Universitas Islam Indonesia	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Pandangan Pengelola Prodi PAI Tentang Moderasi Beragama Bagi Mahasiswa PAI	66
B. Urgensi Moderasi Beragama Bagi Mahasiswa PAI Menurut Pengelola Prodi PAI	90
C. Aktualisasi Pandangan Pengelola Prodi PAI Terkait Moderasi Beragama Bagi Mahasiswa PAI.....	103
D. Persamaan dan Perbedaan	130
BAB V PENUTUP.....	134
A. Kesimpulan.....	134
B. Saran.....	136
DAFTAR PUSTAKA.....	137
LAMPIRAN.....	143

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Pengelola prodi PAI Dalam Beberapa Periode
- Tabel 3.2 : Keadaan Tenaga Pendidik Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga
- Tabel 3.3 : Keadaan Tenaga Pendidik Prodi PAI UAD
- Tabel 3.4 : Keadaan Tenaga Pendidik Prodi PAI UII



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Mahasiswa

Lampiran 2. Pedoman wawancara

Lampiran 3. Foto wawancara

Lampiran 4. Surat izin melakukan penelitian UIN Sunan Kalijaga

Lampiran 5. Surat izin melakukan penelitian Universitas Ahmad Dahlan

Lampiran 6. Surat izin melakukan penelitian Universitas Islam Indonesia

Lampiran 7. Surat selesai penelitian UIN Sunan Kalijaga

Lampiran 8. Surat selesai penelitian Universitas Ahmad Dahlan

Lampiran 9. Surat selesai penelitian Universitas Islam Indonesia



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang majemuk, di mana didalamnya terdiri dari berbagai macam budaya dan agama yang bersatu dalam sebuah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Di Indonesia setidaknya 6 agama yang diakui secara resmi oleh pemerintah yaitu, Islam, Hindu, Buddha, Katolik, Protestan dan Konghucu. Belum lagi dengan banyaknya keragaman kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri, penduduk Indonesia yang beragama Islam yaitu sebanyak 237,53 juta jiwa per 31 Desember 2021, penduduk beragama Kristen sebanyak 20,45 juta jiwa, beragama Hindu sebanyak 4,67 jiwa, beragama Buddha 2,03 jiwa, dan penduduk yang beragama Konghucu sebanyak 73.635 ribu jiwa, dan 126,515 penduduk Indonesia yang menganut aliran kepercayaan.¹

Setiap agama menganjurkan umatnya untuk toleransi dan saling menghargai setiap perbedaan. Aturan-aturan dalam agama tentunya menjurus kepada kemaslahatan umat. Dalam pembentukan hukum, Islam memiliki 5 prinsip, yaitu: menjaga agama (*hifdzal-din*), menjaga jiwa (*hifdzal-nafs*), menjaga akal (*hifdzal-‘aql*), menjaga keturunan (*hifdzal-nasl*), dan menjaga harta (*hifdzal-mal*).² Terlihat

¹ “Sebanyak 86,93% Penduduk Indonesia Beragama Islam Pada 31 Desember 2021,” accessed October 23, 2022, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/12/sebanyak-8693-penduduk-indonesia-beragama-islam-pada-31-desember-2021>.

² Samsul AR, “Peran Guru Agama Dalam Menanamkan Moderasi Beragama,” *Al-Irfan : Journal of Arabic Literature and Islamic Studies* 3, no. 1 (2020): 37–51.

dari prinsip pembentukan hukum tadi, bahwasanya Islam sangat menghargai kesucian daripada pemeluknya, serta menghargai keberadaan orang lain serta menjaga keberlangsungan hidup dan menjunjung tinggi nyawa seseorang.

Menurut Karim dalam Rosyida, keberagaman sedikit terganggu dengan munculnya paham-paham ekstrimisme dan radikalisme yang berusaha menghapus keragaman di Indonesia.³ Kekerasan mengatasnamakan agama menjadikan seolah-olah agama membenarkan mendiskriminasi kelompok diluar ajarannya, dengan cara membunuh, mengganggu peribadatnya dan lain sebagainya. Padahal agama mengajarkan toleransi atas setiap perbedaan, dan bersikap lemah lembut kepada sesama manusia. Hal tersebut dicontohkan oleh Rasulullah SAW.⁴

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam menjawab problematika yang terjadi di masyarakat. Pendidikan Islam bertanggung jawab menjembatani munculnya berbagai persoalan sosial terkait keagamaan di lingkungan masyarakat. Tantangan pendidikan di era sekarang dihadapkan dengan munculnya sentimental paham keagamaan yang dipicu oleh perbedaan cara pandang seseorang dalam memahami agama.⁵

Perkembangan teknologi yang begitu pesat turut mempengaruhi pemahaman keagamaan seseorang, ada beberapa nilai, sikap, dan tingkah laku individu dan masyarakat modern yang *kongruen* (sejalan) dengan ajaran agama

³ Rosyida Nurul Anwar and Siti Muhyati, "Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2021): 1–15.

⁴ AR, "Peran Guru Agama Dalam Menanamkan Moderasi Beragama."

⁵ Aceng Abdul Aziz, Anis Masykur, and Dkk, *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*, 1st ed. (Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Bekerjasama dengan Lembaga Daulat Bangsa, 2019), hlm.2.

Islam dan mendukung keberhasilan pembangunan. Ada pula nilai dan sikap modernitas yang tidak *kongruen* (berlawanan) dengan ajaran Islam. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukannya keserasian antara ilmu pengetahuan dan agama. Dalam artian agama harus mampu dalam penguasaan perkembangan IPTEK, dan perkembangan IPTEK memperkuat keyakinan beragama.

Mahasiswa sebagai komponen utama penerus pembangunan oleh karena itu perlu dibekali dengan berbagai kompetensi. Bukan hanya kompetensi intelektual yang ditandai dengan kemampuan untuk mendayagunakan nalar dan pemikirannya, tetapi juga kompetensi moral yang ditunjukkan oleh perilaku yang selaras dengan kaidah, norma, kepribadian dan jati diri bangsa. Karena pintar saja tidak cukup tetapi harus pula berperilaku dan berkarakter baik.⁶

Tujuan dari Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah menghasilkan *output* guru PAI, yang mana peran guru PAI sangat penting dalam mengantisipasi kemajuan IPTEK. Dalam artian, guru PAI harus mampu menegakkan *akhlakul karimah* yang menjadi tiang utama ajaran agama tatkala dominasi temuan IPTEK telah menguasai perbuatan dan pikiran umat manusia.

Selain peran dalam mengantisipasi kemajuan IPTEK, guru merupakan faktor penting dalam pengimplementasian nilai-nilai keagamaan yang inklusif dan moderat di sekolah. Guru mempunyai peran penting dalam pendidikan agama berwawasan multikultural. Guru PAI dituntut untuk mampu membelajarkan pendidikan agama yang difungsikan sebagai panduan moral dalam kehidupan

⁶ Yedi Purwanto et al., "Internalisasi Nilai Moderasi Melalui Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 17, no. 2 (2019): hlm. 111.

masyarakat yang serba plural tersebut. Selain itu guru PAI juga diuji kemampuannya untuk mengangkat dimensi-dimensi konseptual dan substansial dari ajaran agama, seperti kejujuran, keadilan, kebersamaan, kesadaran akan hak dan kewajiban, ketulusan dalam beramal, atau musyawarah untuk diaktualisasikan dan direalisasikan dalam hidup dan kehidupan masyarakat.⁷

Namun, dalam survei yang dilakukan tahun 2018, PPIM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menemukan bahwa pada sebagian besar guru yang beragama Islam di Indonesia memiliki opini yang berorientasi kepada pendapat dan pandangan yang bersifat intoleran dan radikal. Temuan ini, untuk kesekian kalinya, jelas memicu kekhawatiran mengingat kelompok yang mempunyai atau terpapar dengan gagasan intoleransi dan radikalisme itu adalah kalangan pendidik. Tidak bisa dibayangkan bagaimana jadinya jika para pendidik yang memiliki orientasi dan pandangan seperti itu kemudian menularkannya ke para peserta didiknya.⁸

Kementerian Agama dengan tegas melakukan hal-hal yang keberadaannya sebagaimana tercantum dalam Rencana dan Startegi (Renstra) Kementerian Agama Tahun 2015-2019. Di situ disebutkan bahwa salah satu arah kebijakan yang ditempuh pihak Kementerian Agama Republik Indonesia adalah melakukan upaya dan usaha yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengembangan nilai-nilai keagamaan sebagai landasan etika dan moral untuk pembangunan melalui kegiatan pembinaan penerangan Islam. Salah satu elemen

⁷ Dadang Kahmad and Iu Rusliana, *Menjadi Guru Pendidikan Agama Islam Moderat*, 1st ed. (Bandung: fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati, 2018), hlm. 48.

⁸ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, "Gerak Langkah Pendidikan Islam Untuk Moderasi Beragama; Potret Penguatan Islam Rahmatan Lil Alamin Melalui Pendidikan Islam," *The 16th Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS)*, 2019, hlm.3, <https://aicis.radenintan.ac.id>.

dalam praktik penerangan Islam adalah melalui penyebaran paham keagamaan yang mendukung pemahaman, penghayatan, dan pengembangan nilai-nilai keagamaan sebagai landasan etika dan moral untuk pembangunan. Lukman Hakim Saifuddin selaku Menteri Agama Republik Indonesia, dalam pemaparannya di berbagai momentum kegiatan di lingkungan Kementerian yang dipimpinnya menyebutkan bahwa untuk merealisasikan usaha pemahaman, penghayatan, dan pengembangan nilai keagamaan sebagai landasan etika dan moral maka perlu dikembangkan sesuatu yang diistilahkan sebagai “Moderasi Beragama.”⁹

Moderasi beragama biasa dipahami sebagai sikap tengah dalam memahami ajaran agama. Moderasi dalam hal ini memiliki peran penting dalam mengatur pola hubungan antara paham keagamaan, kemasyarakatan dan kebangsaan melalui paradigma pemahaman keagamaan yang kontekstual. Moderasi beragama bertujuan untuk menjaga keharmonisan antara satu agama dan agama yang lain. Menurut Sumarto dalam Destriani, ada lima nilai moderasi beragama, yaitu adil dan berimbang, kerjasama, rahmat, toleran, dan maslahat.¹⁰

Moderasi beragama merupakan salah satu isu yang masuk dalam Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024. Lemahnya pemahaman dan pengamalan nilai agama yang moderat, inklusif, dan toleran. Hal tersebut merupakan tantangan bagi bangsa Indonesia untuk memperkuat kerukunan antarumat beragama. Urgensi moderasi beragama dalam RPJMN juga didasarkan pada landasan teologis bahwa

⁹ Ibid., hlm. 4.

¹⁰ Destriani, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0,” *Incare* 02, no. 06 (2022): 647–664.

setiap agama mengajarkan cinta kasih, hidup harmonis, penuh toleransi dan kesetaraan. Moderasi beragama sebagai salah satu arah kebijakan program nasional revolusi mental dan pembangunan kebudayaan merupakan pondasi cara pandang, sikap, dan praktik beragama jalan tengah guna terwujudnya masyarakat Indonesia yang berbudi luhur, berjati diri, bergotong royong, bertoleran, dan sejahtera.¹¹

Moderasi beragama menjadi penting untuk memajukan bangsa di masa datang, penanaman nilai-nilai Islam moderat perlu diupayakan sebagai upaya mencegah terpapar paham radikalisme. Langkah konkrit dalam memberikan nilai-nilai moderasi beragama pada generasi muda adalah melalui pendidikan agama. Pendidikan agama adalah pendidikan yang diarahkan pada pengembangan agama.¹² Mahasiswa PAI merupakan pelaku penting dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama, termasuk nilai moderasi Islam.

Beberapa universitas Islam di Yogyakarta yang memiliki program studi Pendidikan Agama Islam diantaranya adalah UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Islam Indonesia, universitas tersebut dalam pandangan peneliti memiliki spirit moderasi beragama, sebagai program studi yang menghasilkan *out put* guru PAI tentunya mahasiswa PAI memiliki peranan yang sangat penting untuk menangkal pemahaman keagamaan yang ekstrem dan selalu mengampanyekan Islam moderat di lingkungan sekolah.¹³ Sehingga mereka harus

¹¹ “Bappenas : Urgensi Moderasi Beragama Dalam RPJMN 2020-2024,” accessed October 25, 2022, <https://kemenag.go.id/read/bappenas-urgensi-moderasi-beragama-dalam-rpjmn-2020-2024-kv31o>.

¹² Anwar and Muhayati, “Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum.”

¹³ “Pentingnya Pemahaman Moderasi Beragama Bagi Guru PAI | Republika Online,” accessed October 11, 2022, <https://www.republika.co.id/berita/rj5w7v430/pentingnya-pemahaman-moderasi-beragama-bagi-guru-pai>.

diberi wawasan tentang nilai-nilai moderat sehingga ketika menjadi guru PAI mereka dapat menampilkan diri sebagai sosok yang moderat.

Dalam kegiatan Program Guru Master PAI SD/SDLB angkatan 2 di Yogyakarta, Amrullah direktur Pendidikan Agama Islam (PAI) bekerja sama dengan Tim Inovasi mensosialisasikan makna penting moderasi beragama dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Mengingat jumlah siswa muslim sangat banyak, sekitar 38 juta jiwa, Kementerian Agama memandang peran guru PAI merupakan faktor yang sangat penting dalam proses insersi moderasi beragama. Achmad Munjid dari tim INOVASI menjelaskan bahwa fokus dari moderasi agama bukan pada aspek agamanya, melainkan pada praktik pelaksanaannya.¹⁴ Menurut Amrullah, guru PAI memiliki peranan yang sangat penting untuk menangkal pemahaman keagamaan yang ekstrem dan selalu mengkampanyekan Islam moderat di lingkungan sekolah.¹⁵

UIN Sunan Kalijaga merupakan salah satu PTKIN yang sedang merancang implementasi program moderasi beragama. UIN Sunan Kalijaga dipercaya membuat modul pembelajaran moderasi beragama oleh Kementerian Agama RI. Dalam naskah kesepakatan dijelaskan bahwa kedua belah pihak sepakat untuk melakukan berbagai kegiatan kerjasama penguatan program moderasi beragama.¹⁶

¹⁴ “Seberapa Penting Moderasi Beragama Bagi Guru PAI Di Sekolah? (Direktorat Pendidikan Agama Islam,” accessed October 11, 2022, <https://pendis.kemenag.go.id/pai/berita-588-seberapa-penting-moderasi-beragama-bagi-guru-pai-di-sekolah-.html>.

¹⁵ “Pentingnya Pemahaman Moderasi Beragama Bagi Guru PAI | Republika Online.”

¹⁶ “UIN Sunan Kalijaga,” accessed October 11, 2022, <https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/684/uin-sunan-kalijaga-dipercaya-membuat-modul-pembelajaran-moderasi-beragama>.

UIN Sunan Kalijaga menggelar *workshop* bagi guru dari berbagai agama yang ada di Bojonegoro yang bertujuan untuk meningkatkan kembali wawasan kebhinekaan bagi guru agama yang ada di Kabupaten Bojonegoro. Baik itu Islam, Hindu, Kristen, Katolik, dan Buddha. Kepala Kemenag Bojonegoro, Munir berharap, dari *workshop* tersebut agar semua guru agama, baik Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Buddha, mampu memberikan pengajaran wawasan kebhinekaan kepada anak didiknya. Sebab, akhir-akhir ini menurut Munir, telah terjadi penurunan moderasi beragama. Sehingga perlu ditekankan penguatan kembali moderasi beragama itu dalam wawasan kebhinekaan, sedini mungkin demi terciptanya kerukunan antarumat beragama.¹⁷

Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.A selaku wakil Rektor II UIN Sunan Kalijaga dalam kegiatan Orientasi Penguatan Moderasi Beragama di kalangan pejabat administrator UIN Sunan Kalijaga menyampaikan bahwa moderasi agama telah hadir sejak dahulu dimana saat ini, gerakan moderasi beragama kembali digaungkan dengan beberapa alasan, diantaranya (1) untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa yang plural dan beragam dari sisi agama, (2) mulai munculnya gerakan keagamaan yang radikal negatif, cirinya yakni tidak toleran dengan penganut agama lain. Selain itu, (3) terdapat banyak kasus suka melakukan kekerasan fisik dan psikis terhadap orang yang tidak sepaham. Hal tersebut akan memunculkan kerusakan. (4) Tidak mau menghormati budaya dan tradisi lokal. Seseorang belum memahami tradisi, tapi sudah berasumsi. Padahal asumsi dengan

¹⁷ “UIN Sunan Kalijaga Gelar Workshop Bagi Guru Semua Agama Di Bojonegoro | SuaraBanyuurip.Com,” accessed October 11, 2022, <https://www.suarabanyuurip.com/pendidikan/read/177052/uin-sunan-kalijaga-gelar-workshop-bagi-guru-semua-agama-di-bojonegoro>.

realita tidak selalu sama. Dan yang terakhir, (5) tidak memiliki komitmen berbangsa dan bernegara. Objek moderasi beragama dapat dimulai dari diri sendiri, orang lain, budaya dan NKRI.¹⁸

Universitas Islam Indonesia yang merupakan salah satu universitas Islam swasta di Yogyakarta juga ikut mengampanyekan moderasi beragama, pada tahun 2020 prodi PAI UII menggelar seminar nasional yang bertemakan “Realisasi Moderasi Beragama di Ranah Pendidikan Menengah dan Tinggi di Abad-21”. Seminar tersebut dihadiri oleh guru-guru agama, dosen PAI UII, mahasiswa PAI, dosen Pendidikan Agama Katolik Universitas Sanata Dharma, pakar pendidikan Kristiani Universitas Kristen Duta Wacana. Pakar praktik pendidikan Anis Farikhatin menyampaikan bahwa sangat penting menghadirkan sosok guru agama yang moderat agar mampu mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama dan menyampaikan bahwa pendidikan agama merupakan penguat suatu bangsa.¹⁹

Di Universitas Ahmad Dahlan yang juga merupakan salah satu universitas Islam swasta di Yogyakarta juga merupakan salah satu universitas yang menggalakkan moderasi beragama. UAD sebagai perguruan tinggi yang memiliki prodi PAI, menyiapkan lulusannya menjadi pendidik yang memiliki kompetensi dalam moderasi beragama, sehingga ketika terjun ke sekolah atau masyarakat lulusan dapat memberikan edukasi pengetahuan sesuai dengan keilmuannya. Diah Yulianingsi merupakan salah satu mahasiswi UAD yang terpilih mengikuti

¹⁸ “UIN Sunan Kalijaga,” accessed October 25, 2022, <https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/979/pusat-studi-isais-gelar-penguatan-moderasi-beragama-bagi-pejabat-administrator-uin-sunan-kalijaga>.

¹⁹ “Realisasi Moderasi Beragama Di Ranah Pendidikan - Universitas Islam Indonesia,” accessed November 26, 2022, <https://www.uui.ac.id/realisasi-moderasi-beragama-di-ranah-pendidikan/>.

program kampus mengajar Kementerian Pendidikan Kebudayaan Ristek, dan Teknologi di SDN Dampit, Windusari, Magelang, Jawa Tengah. Dalam kegiatan mengajar, Diah mengajarkan moderasi beragama kepada siswa di SD tersebut. Menurutnya, mengajarkan moderasi beragama sedini mungkin akan membentuk karakter siswa untuk tidak membeda-bedakan orang lain di masa depan.²⁰

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk menelaah lebih lanjut terkait tentang **“Pandangan Pengelola Prodi PAI Tentang Sikap Moderasi Beragama Bagi Mahasiswa PAI di UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Islam Indonesia”** karena menurut peneliti UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Islam Indonesia merupakan universitas yang peduli terhadap isu moderasi beragama serta memiliki spirit moderasi beragama. Ketiga universitas di atas memiliki program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang nantinya akan menghasilkan guru PAI yang berperan penting dalam menanamkan ajaran Islam dan sudut pandang yang moderat pada peserta didiknya.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pandangan pengelola prodi PAI UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Islam Indonesia tentang sikap moderasi beragama bagi mahasiswa PAI?

²⁰ “Kampus Mengajar Dan Praktik Moderasi Beragama Masa Pandemi Di SD N Windusari - Website LLDIKTI Wilayah V,” accessed November 26, 2022, <https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/kampus-mengajar-dan-praktik-moderasi-beragama-masa-pandemi-di-sd-n-windusari>.

2. Bagaimana urgensi sikap moderasi beragama bagi mahasiswa PAI menurut pengelola Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Islam Indonesia?
3. Bagaimana aktualisasi pandangan pengelola Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Islam Indonesia terkait sikap moderasi beragama bagi mahasiswa PAI?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi:

- a. Pandangan pengelola prodi PAI di UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Islam Indonesia tentang sikap moderasi beragama bagi mahasiswa PAI
- b. Urgensi sikap moderasi beragama bagi mahasiswa PAI menurut pengelola Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Islam Indonesia
- c. Aktualisasi pandangan pengelola Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Islam Indonesia terkait sikap moderasi beragama bagi mahasiswa PAI

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis

Menambah khazanah wawasan keilmuan bagi peneliti dan pembaca dan penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan terhadap pembaca

terkait moderasi beragama bagi mahasiswa PAI. Penelitian ini juga diharapkan mampu menambah referensi dan motivasi bagi peneliti lain tentang masalah ini.

b. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan contoh bagi lembaga pendidikan lain terkait penanaman nilai moderasi beragama bagi mahasiswa PAI, khususnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan prodi Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

1. Tesis dengan judul “Inklusivitas: Aktualisasi Nilai—Nilai Moderasi Beragama Dalam Perencanaan Strategis Pendidikan Islam di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong”, karya Romi Satria, Magister Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Curup, tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari pengurus yayasan Al-Amin, Divisi Pendidikan yayasan Al-Amin, Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMKIT Khoiru Ummah serta siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, studi dokumentasi dan kuesioner dan analisis data dengan model milles dan huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) proses perencanaan strategis di SMKIT Khoiru Ummah melalui kegiatan yang sistematis, 2) adanya upaya aktualisasi nilai-nilai moderasi dalam perencanaan strategis pendidikan Islam di SMKIT Khoiru Ummah sebagai implikasi penerapan inklusivitas dalam perencanaan strategis tersebut, 3) Terdapat beberapa nilai-nilai

moderasi yang teraktualisasi dalam perencanaan strategis di SMKIT Khoiru Ummah, 4) Adanya sikap, pemahaman dan pengamalan nilai-nilai moderasi siswa SMKIT Khoiru Ummah.

Penelitian ini menyimpulkan, bahwa perencanaan strategis merupakan kegiatan urgen dalam organisasi, sehingga aplikasi inklusivitas sebagai upaya aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama sebagai pandangan pendidikan Islam dalam proses perumusan misi, strategi, kebijakan serta pada kurikulum, silabus dan RPP merupakan langkah yang strategis sehingga nilai-nilai moderasi yang dihayati dalam sikap, pemahaman dan pengamalan peserta didik yang pendidikan akan menghasilkan insan berwawasan keagamaan moderat.²¹ Adapun keterbaruan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada fokus permasalahan, penelitian yang akan peneliti kaji arahnya lebih kepada bagaimana pandangan pengelola prodi PAI tentang sikap moderasi beragama bagi mahasiswa PAI di UIN Sunan Kalijaga, Universitas Islam Indonesia, Dan Universitas Ahmad Dahlan. Adapun kesamaan dengan penelitian beliau ialah sama-sama berangkat dari tema moderasi beragama dalam lingkup pendidikan agama Islam.

2. Tesis dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Agama di Sekolah Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama (Studi Kasus SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia)”, karya Ahmad Budiman, Magister

²¹ Romi Satria, “Inklusivitas : Aktualisasi Nilai - Nilai Moderasi Beragama Dalam Perencanaan Strategis Pendidikan Islam Di Smk It Khoiru Ummah Rejang Lebong” (IAIN CURUP, 2021).

Pendidikan Agama Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan perlunya internalisasi nilai-nilai Agama di sekolah dalam menumbuhkan moderasi beragama, Penelitian dilakukan di SMAN 6 Kota Tangerang Selatan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan reduksi data yaitu merangkum, mengklasifikasi, menginterpretasi, menghubungkan dan membangun generalisasi konsep-konsep yang merupakan teori. Penyajian data dengan penjabaran makna dan menarik kesimpulan dengan mereview data dan teori yang telah dibangun dalam penelitian diungkapkan Bersama teori-teori lain.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa pola internalisasi nilai-nilai agama di sekolah dalam menumbuhkan moderasi beragama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran spiritualitas dan religiulitas di lingkungan sekolah yang terdapat dalam pendidikan agama dengan cara internalisasi nilai-nilai agama di sekolah berperan melahirkan peserta didik yang moderat Penelitian ini membuktikan bahwa semakin sering nilai-nilai agama diterapkan di lingkungan sekolah maka semakin mempercepat pemahaman beragama, dan pemahaman beragama seseorang dengan benar, maka akan mempercepat terbentuknya moderasi beragama di masyarakat. Penelitian ini dilakukan sebagai respon dari penelitian terdahulu tentang benih-benih intoleran, radikalisme teroris yang terjadi di lingkungan sekolah. Adapun keterbaruan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan

terdapat pada fokus permasalahan, penelitian yang akan peneliti kaji arahnya lebih kepada bagaimana pandangan pengelola prodi PAI tentang sikap moderasi beragama bagi mahasiswa PAI di UIN Sunan Kalijaga, Universitas Islam Indonesia, dan Universitas Ahmad Dahlan. Adapun kesamaan dengan penelitian beliau ialah sama-sama berangkat dari tema moderasi beragama dalam lingkup pendidikan agama Islam.²²

3. Tesis dengan judul “Moderasi Beragama di SMA Negeri 1 Krembung-Sidoarjo (Suatu Pendekatan Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Ekstrimisme)”, karya Ulfatul Husna Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk: pertama: Bagaimana desain moderasi beragama di SMA Negeri 1 Krembung; kedua: Bagaimana perilaku dan pemahaman siswa terhadap moderasi beragama di SMA Negeri 1 Krembung? ketiga: Bagaimana implementasi dan implikasi moderasi beragama di SMA Negeri 1 Krembung? Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*) menggunakan pendekatan fenomenologi, memusatkan perhatian pada satu objek yaitu moderasi beragama sebagai sebuah kasus untuk dikaji secara mendalam sehingga mampu membongkar realitas di balik fenomena tersebut. Hasil penelitian menunjukkan desain moderasi beragama di SMAN 1 Krembung dengan pendekatan persuasi dan preventif, mampu meredam gejolak

²² Ahmad Budiman, “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Di Sekolah Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama (Studi Kasus SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia),” *Repository.Uinjkt.Ac.Id* (UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

ekstrimisme. Moderasi beragama, yang didesain oleh guru PAI dalam pembelajaran dan pengembangan PAI, mampu menyadarkan peserta didik akan keberagaman sebagai sebuah kehendak Tuhan yang tidak dapat dinafikan. Realitas keberagaman di SMA Negeri 1 Krembung memperlihatkan keberagamaan yang moderat dan menerima keberagaman. Akan tetapi terkadang masih diwarnai pernak-pernik fanatisme dan absolutisme oleh beberapa guru dan peserta didik dalam mengajarkan agama dan beragama, sehingga pada proses pengimplementasiannya kurang menunjukkan jati diri sebagai pemeluk agama yang rahmah.

Adapun keterbaruan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada fokus permasalahan, penelitian yang akan peneliti kaji arahnya lebih kepada bagaimana pandangan pengelola prodi PAI tentang sikap moderasi beragama bagi mahasiswa PAI di UIN Sunan Kalijaga, Universitas Islam Indonesia, dan Universitas Ahmad Dahlan. Adapun kesamaan dengan penelitian beliau ialah sama-sama berangkat dari tema moderasi beragama dalam lingkup pendidikan agama Islam.²³

4. Artikel jurnal dengan judul “Peran Guru Agama dalam Menanamkan Moderasi Beragama”, karya Samsul AR dalam jurnal Al-Irfan: *Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, tahun 2020. Penelitian ini bertujuan membahas tentang peran guru agama dalam menanamkan moderasi beragama. Tulisan ini menggunakan metode *library research* dengan

²³ Ulfatul Husna, “Moderasi Beragama Di SMA Negeri 1 Krembung-Sidoarjo (Suatu Pendekatan Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Ekstrimisme)” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

pendekatan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru agama dalam menanamkan moderasi beragama di lembaga pendidikan sangat penting karena guru memiliki peran penting untuk memberikan pemahaman dan pengertian yang luas tentang Islam yang *rohmatan lil alamin* yang dapat menghargai perbedaan. Moderasi beragama adalah bagian dari usaha bersama agar bangsa Indonesia ini terhindar dari perpecahan karena perpecahan merupakan awal dari kehancuran sebuah bangsa. Selanjutnya, implementasi moderasi beragama proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan menggunakan metode diskusi, kerja kelompok, dan karya wisata. Dengan ketiga metode tersebut guru dapat dengan mudah memberikan pengertian keberagaman, menghargai orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan toleran. Selain mendidik dan memberikan pemahaman kepada peserta didik betapa pentingnya hidup saling mengasihi dan menghargai hak untuk hidup, hak untuk beribadah sesuai dengan keyakinan masing-masing.

Adapun keterbaruan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada fokus permasalahan, penelitian yang akan peneliti kaji arahnya lebih kepada bagaimana pandangan pengelola prodi PAI tentang sikap moderasi beragama bagi mahasiswa PAI di UIN Sunan Kalijaga, Universitas Islam Indonesia, dan Universitas Ahmad Dahlan. Adapun kesamaan dengan penelitian beliau ialah sama-sama berangkat dari tema moderasi beragama dalam lingkup pendidikan agama Islam.²⁴

²⁴ AR, "Peran Guru Agama Dalam Menanamkan Moderasi Beragama."

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁵ Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan psikologis, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan para pengelola prodi terkait sikap moderasi beragama bagi Mahasiswa PAI.

2. Sumber Data

Istilah “sumber data” mengarah pada jenis-jenis informasi yang diperoleh oleh peneliti melalui subyek penelitiannya, dan dari mana data dapat diperoleh.²⁶ Dengan demikian, data yang diperoleh berhubungan dengan subjek yang diteliti, untuk memperoleh data mengenai Pandangan Pengelola Prodi PAI Tentang Sikap Moderasi Beragama Bagi Mahasiswa PAI. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Dosen Prodi S1 PAI UIN Sunan Kalijaga
- b. Ketua Prodi S1 PAI Universitas Ahmad Dahlan
- c. Ketua Prodi S1 PAI Universitas Islam Indonesia

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 7.

²⁶ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development) Metode* (Jambi: Pustaka Jambi, 2017), hlm. 93.

- d. Sekretaris Prodi S1 PAI UIN Sunan Kalijaga
- e. Sekretaris Prodi S1 PAI Universitas Ahmad Dahlan
- f. Sekretaris Prodi S1 PAI Universitas Islam Indonesia
- g. 2 orang mahasiswa Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga
- h. 2 orang mahasiswa Prodi PAI Universitas Ahmad Dahlan
- i. 2 orang mahasiswa Prodi PAI universitas Islam Indonesia

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Berikut ini merupakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam hal ini peneliti menggunakan model wawancara terbuka kepada:

- 1) Dosen Prodi S1 PAI UIN Sunan Kalijaga
- 2) Ketua Prodi S1 PAI Universitas Ahmad Dahlan
- 3) Ketua Prodi S1 PAI universitas Islam Indonesia
- 4) Sekretaris Prodi S1 UIN Sunan Kalijaga
- 5) Sekretaris Prodi S1 PAI Universitas Ahmad Dahlan
- 6) Sekretaris Prodi S1 PAI universitas Islam Indonesia
- 7) 2 orang mahasiswa prodi PAI UIN Sunan Kalijaga
- 8) 2 orang mahasiswa prodi PAI Universitas Ahmad Dahlan
- 9) 2 orang mahasiswa prodi PAI universitas Islam Indonesia

Wawancara dilakukan guna memperoleh hasil dari masalah yang telah ditetapkan, yaitu:

- 1) Untuk memperoleh data tentang bagaimana pandangan pengelola prodi PAI di UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Islam Indonesia tentang sikap moderasi beragama bagi mahasiswa PAI
- 2) Untuk memperoleh data tentang urgensi sikap moderasi beragama bagi mahasiswa PAI menurut pengelola Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Islam Indonesia
- 3) Untuk memperoleh data tentang bagaimana aktualisasi Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Islam Indonesia terkait sikap moderasi beragama bagi mahasiswa PAI

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis. Dokumentasi yaitu dengan melakukan pencatatan beberapa dokumen paling penting yang ada kaitannya dengan masalah atau objek yang akan diteliti, dan berfungsi sebagai pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah gambaran umum tentang lokasi penelitian yang berupa profil dan Sejarah singkat, visi-misi dan tujuan, profil lulusan, keadaan mahasiswa prodi PAI, dan keadaan tenaga pendidik prodi PAI.²⁷

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, hlm. 140-144.

4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi, yang merupakan merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan sumber yang banyak dan menggunakan metode yang berbeda. Penggunaan sumber yang banyak untuk triangulasi dapat dilakukan dengan mencari sumber yang lebih banyak dan berbeda dalam informasi yang sama. Lebih banyak dalam sumber (*multiple resources*) dapat diartikan pula dalam dua hal, yaitu jumlah eksemplarnya dan berbeda sumbernya dalam informasi yang sama. Dalam penelitian ini triangulasi data yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data dari informan melalui wawancara dan menggabungkan berbagai data yang didapatkan dilapangan untuk memperkuat hasil dan data pembahasan yaitu terkait pandangan pengelola prodi tentang sikap moderasi beragama bagi mahasiswa PAI.

5. Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir. Reduksi data (*data reduction*) termasuk kegiatan pengorganisasian data sehingga dapat membantu serta memudahkan peneliti dalam melakukan analisis selanjutnya. Tumpukan data yang diperoleh di lapangan akan direduksi dengan cara merangkum, kemudian mengklasifikasikannya sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini

reduksi data yang dilakukan ialah dengan menyusun data yang didapat dari informan dengan proses pemilahan, penyederhanaan, dan penggolongan data terkait pandangan pengelola prodi tentang sikap moderasi beragama bagi mahasiswa PAI.

b. *Display Data*

Display data merupakan usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. *Display data* merupakan upaya peneliti untuk mendapatkan gambaran dan penafsiran dari data yang telah diperoleh serta hubungannya dengan fokus penelitian yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini *display data* dilakukan dengan Menyusun data secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga dapat mengambil kesimpulan dari data yang sudah diperoleh di lapangan.

c. Verifikasi Data

Verifikasi atau pembuatan/penarikan kesimpulan merupakan kegiatan merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir. Kesimpulan sementara ini dapat dibuat terhadap setiap data yang ditemukan pada saat penelitian sedang berlangsung, dan kesimpulan akhir dapat dibuat setelah seluruh data penelitian dianalisis.

Dengan demikian, menarik kesimpulan dan verifikasi (*conclusion and verification*) merupakan aktivitas analisis, di mana pada awal pengumpulan data, seorang analis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat,

dan proposisi.²⁸ Dalam penelitian ini verifikasi data yaitu terkait tentang pandangan pengelola prodi tentang sikap moderasi beragama bagi mahasiswa PAI.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mempermudah pembahasan dengan membagi pokok pembahasan ke dalam beberapa bab yang memiliki beberapa sub bab pembahasan dan saling berhubungan satu sama lain. Berikut sistematika penulisan dalam penelitian ini:

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi landasan teoritis yang meliputi: pengertian pandangan dan jenis-jenis pandangan; pengertian sikap dan ciri-ciri sikap; pengertian moderasi beragama, karakteristik moderasi beragama, nilai nilai moderasi beragama, dan urgensi moderasi beragama; dan aktualisasi.

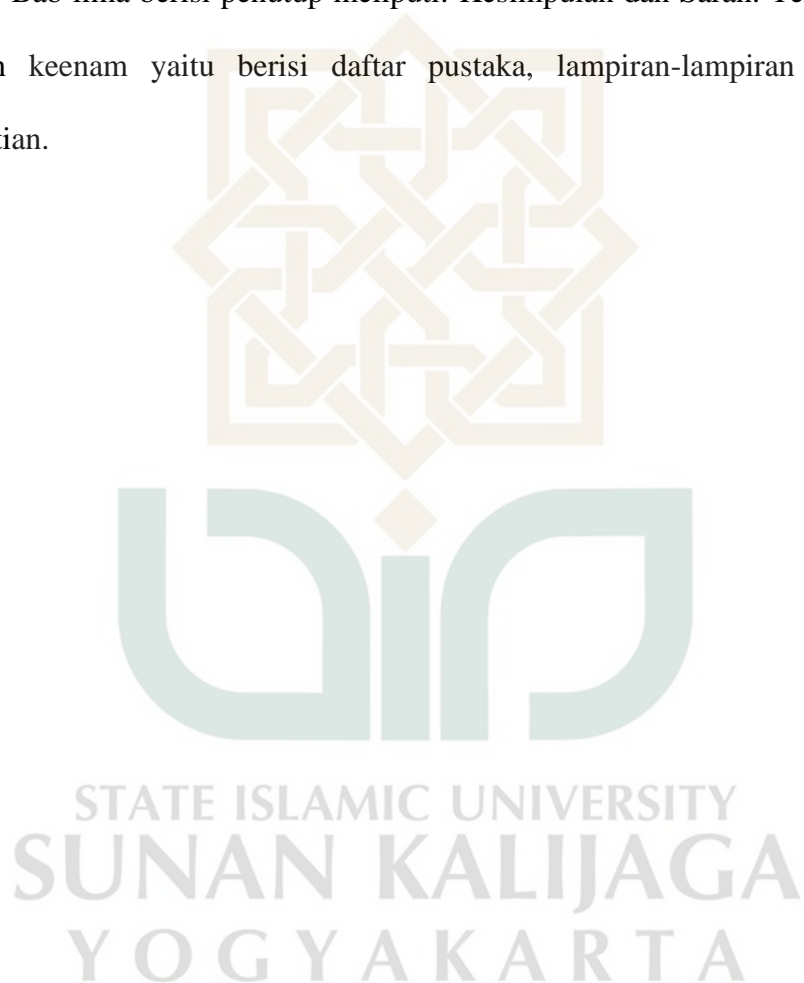
Bab tiga berisi gambaran umum UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, dan universitas Islam Indonesia, meliputi: profil dan Sejarah singkat, visi-misi dan tujuan, profil lulusan, keadaan mahasiswa, dan keadaan tenaga pendidik.

Bab empat berisi hasil penelitian meliputi Pandangan pengelola prodi PAI tentang sikap moderasi beragama bagi mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Islam Indonesia, Urgensi sikap moderasi beragama bagi mahasiswa PAI menurut pengelola Prodi PAI UIN Sunan

²⁸ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development) Metode*, hlm. 106-107.

Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Islam Indonesia, bagaimana aktualisasi pengelola Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Islam Indonesia terkait sikap moderasi beragama bagi mahasiswa PAI

Bab lima berisi penutup meliputi: Kesimpulan dan Saran. Terakhir adalah Bagian keenam yaitu berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran pelaksanaan penelitian.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengumpulan data menjadi fokus penelitian yaitu mengenai:

1. Moderasi beragama adalah sikap, cara pandang, dan tindakan dalam menghadapi persoalan menggunakan spiritualitas agama. Karakteristik moderasi beragama dari ketiga universitas ini ialah adil, berimbang, toleran, anti kekerasan, komitmen kebangsaan, dan menghargai tradisi. Namun di UAD memiliki prinsip toleransi yang berbeda, dalam persoalan akidah tidak bisa dikaitkan dengan nilai toleransi, seperti mereka tidak mengucapkan selamat pada perayaan hari besar agama lain. Sedangkan di UIN Sunan Kalijaga dan UII hal tersebut menimbulkan pro dan kontra, ada yang memperbolehkan mengucapkan selamat pada perayaan hari besar agama lain dan juga ada yang melarangnya, oleh karena itu pengelola prodi mengembalikan sikap tersebut ke individu masing-masing.
2. Moderasi beragama penting dimiliki oleh setiap mahasiswa PAI karena saat diskusi dan menghadapi perbedaan pendapat dengan orang lain mereka akan saling toleran dan menghargai perbedaan masing-masing sehingga tidak menimbulkan perselisihan yang berkepanjangan. Kemudian ketika lulus dan menjadi guru PAI mereka akan mengajar pendidikan agama Islam kepada peserta didiknya, ketika guru PAI tidak bisa menangkap makna universal dari agama maka itu akan mempengaruhi karakter beragama

peserta didiknya. Akan fatal akibatnya jika mahasiswa PAI tidak memiliki sikap moderasi beragama, karena akan mempengaruhi karakter beragama peserta didiknya. Tujuan dari moderasi beragama ini ialah agar mahasiswa mampu menampilkan diri sebagai sosok yang toleran dan dapat menampilkan Islam yang wasatiah, saling menghormati satu sama lain dan mereka dapat melihat persoalan-persoalan secara komprehensif. Selain itu dengan memiliki sikap moderasi mahasiswa PAI dapat menerima perbedaan, menghayati perbedaan dan merayakan perbedaan.

3. Aktuslisasi moderasi beragama bagi mahasiswa PAI di prodi PAI dilakukan dengan cara: 1) kebijakan yang berupa visi misi; 2) proses pembelajaran, di prodi PAI UIN Sunan Kalijaga ada mata kuliah tentang moderasi beragama yang digabung dengan pendidikan multikultural. Namun di UAD dan UII tidak ada mata kuliah khusus tentang moderasi beragama, namun nilai-nilai moderasi beragama diintegrasikan dengan mata kuliah seperti Akidah Islam, Quran Hadis, Pendidikan Inklusi, Fiqih Kontemporer, Islam *Rahamatan Lil 'Alamin*, dan mata kuliah lainnya; 3) kegiatan non pembelajaran, kegiatan diluar pembelajaran yang mendukung dalam pengaktualisasian nilai moderasi beragama dilingkungan prodi PAI seperti seminar yang terkait dengan moderasi beragama, serta program-program lain yang buat oleh fakultas atau universitas.

B. Saran

1. Untuk calon peneliti selanjutnya jika meneliti dengan tema yang sama hendaknya lebih tekun saat pengumpulan data, agar data yang diperoleh dapat menjawab apa yang menjadi fokus penelitian.
2. Peneliti berharap agar penelitian dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dan dapat menjadi tolak ukur penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi karena dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhamad Syaikhul, and Achmad Munib. "Aktualisasi Pendidikan Moderasi Beragama Di Madrasah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim* 9, no. 2 (2021): 263–285.
- Amir, Kamruddin. "Mengapa Moderasi Beragama." Accessed November 2, 2023. <https://kemenag.go.id/kolom/mengapa-moderasi-beragama-02MbN>.
- Anam, Khoirul. *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam*, 2021.
- Anwar, Rosyida Nurul, and Siti Muhayati. "Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2021): 1–15.
- AR, Samsul. "Peran Guru Agama Dalam Menanamkan Moderasi Beragama." *Al-Irfan : Journal of Arabic Literature and Islamic Studies* 3, no. 1 (2020): 37–51.
- Arief Subhan, Ashma Nur Afifah, Annas Jiwa Pratama, Muhammad Akhyar, Lif Fikriyati Hasan. *PTKIN Sebagai Rumah Moderasi Dan Moderasi Beragama Sebagai Social Skills*. Jakarta: PPIM UIN Jakarta, 2021.
- Arifah, Mir'atun Nur, and Dkk. *Selayang Pandang Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: el-Tarbawi, 2020.
- Aziz, Aceng Abdul, Anis Masykur, and Dkk. *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*. 1st ed. Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Bekerjasama dengan Lembaga Daulat Bangsa, 2019.
- Budiman, Ahmad. "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Di Sekolah Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama (Studi Kasus SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia)." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. UIN Syarif Hidayatullah, 2020.
- Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.
- Destriani. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0." *Incare* 02, no. 06 (2022): 647–664.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. "Gerak Langkah Pendidikan Islam Untuk Moderasi Beragama; Potret Penguatan Islam Rahmatan Lil Alamin Melalui Pendidikan Islam." *The 16th Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS)*, 2019. <https://aicis.radenintan.ac.id>.

- Faizin, Muhammad. "Moderasi Beragama Itu Bukan Moderasi Agama Ataupun Modernisasi Agama." Accessed November 24, 2023. <https://lampung.kemenag.go.id/news-536669-.html>.
- Fajron, Akhmad, and Naf'an Tarihoran. "Moderasi Beragama (Perspektif Quraish Shihab Dan Syeikh Nawawi Al-Batani: Kajian Analisis Ayat Tentang Wasatiyyah Di Wilayah Banten)," 2020.
- Fitriyana, Pipit Aidul, Raudatul Ulum, Adang Nofandi, Wakhid Sugiarto, Ahsanul Khalikin, Fathuri SR, Ibnu Hasan Muchtar, and Reslawati. *Dinamika Moderasi Beragama Di Indonesia*. 1st ed. Jakarta: Litbangdiklat Press, 2020.
- Gautama, Ida. "Mahasiswa Baru UII Wajib Ikut Pesantrenisasi Pada Semester Awal." <https://eduwara.com/mahasiswa-baru-iii-wajib-ikut-pesantrenisasi-pada-semester-awal>.
- Gerungan W.A. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Husna, Ulfatul. "Moderasi Beragama Di SMA Negeri 1 Krembung-Sidoarjo (Suatu Pendekatan Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Ekstrimisme)." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Irwanto. *Psikologi Umum*. 1st ed. Jakarta: Prehallindo, 2002.
- J.Stenberg, Robert. *Psikologi Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Kahmad, Dadang, and Iu Ruslana. *Menjadi Guru Pendidikan Agama Islam Moderat*. 1st ed. Bandung: fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati, 2018.
- Kementerian Agama RI. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Khair, Moh. Afiful, Jamiliya Susantin, Syamsul Rijal, and Moh. Soheh. "Mengucapkan Selamat Natal Dan Selamat Hari Raya Pada Agama Lain: Studi Al-Quran Dan Al-Hadits Multikultural." *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman* Vol. 9, no. 2 (2023): 103–116. <http://journal.uim.ac.id/index.php/ahsanamedia> MENGUCAPKAN.
- Litbang dan Diklat Kemenag RI. *Tanya Jawab Moderasi Beragama*. Jakarta: Kemenag RI, 2019.
- Lubis, Ridwan. *Gerakan Moderasi Agama Menghadapi Gelombang Radikalisme*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020.
- Pujiati, Si, and Ilyya Muhsin. "Aktualisasi Nilai Pancasila Dalam Memperkuat Negara Hukum Indonesia Perspektif Sosiologis." *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 5, no. 2 (2020): 13–22.

- Purwanto, Yedi, Qowaid Qowaid, Lisa'diyah Ma'rifatani, and Ridwan Fauzi. "Internalisasi Nilai Moderasi Melalui Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 17, no. 2 (2019): 110–124.
- Qibtiyah. *Sikap Tokoh Agama Islam*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000.
- Samsu. *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development) Metode*. Jambi: Pustaka Jambi, 2017.
- Samsu, La, and La Hanuddin. "Moderasi Umat Beragama Pada Masyarakat Kecamatan Wolio Kota Baubau." *Syattar* 1, no. 2 (2020): 58–83. <http://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/syattar/article/view/892%0Ahttp://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/syattar/article/download/892/604>.
- Satria, Romi. "Inklusivitas : Aktualisasi Nilai - Nilai Moderasi Beragama Dalam Perencanaan Strategis Pendidikan Islam Di Smk It Khoiru Ummah Rejang Lebong." IAIN CURUP, 2021.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suheri, Suheri, and Yeni Tri Nurrahmawati. *Moderasi Beragama Di Era Disrupsi Digital. Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*. Vol. 6, 2022.
- Sujanto, Agus, and Dkk. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Susanto, Trisno S, and Dkk. *Politik Moderasi Dan Kebebasan Beragama*. 1st ed. Elex Media Komputindo, 2022.
- Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Yayasan Mitra Netra, 2017.
- "Agama." Accessed November 1, 2023. <https://indonesia.go.id/profil/agama>.
- "Arti Kata Pandangan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed March 17, 2023. <https://kbbi.web.id/pandangan>.
- "Arti Kata Urgensi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed November 2, 2023. <https://kbbi.web.id/urgensi>.
- "Bappenas : Urgensi Moderasi Beragama Dalam RPJMN 2020-2024." Accessed October 25, 2022. <https://kemenag.go.id/read/bappenas-urgensi-moderasi-beragama-dalam-rpjmn-2020-2024-kv31o>.
- "Data Mahasiswa Prodi PAI UAD." Accessed November 17, 2023.

https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/NzhBREE0MzItQTiyOS00RTAwLThFNjAtQTc3NEQ2Rjk0Mzk1/20231.

“Data Mahasiswa Prodi PAI UII.” Accessed November 17, 2023. https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/QjU0RUZCMjUtQTg4QS00QTI4LTgzMkMtOTNFNzQ1RDQ1MEMw/20231.

“Data Mahasiswa Prodi PAI UIN SUKA.” Accessed November 17, 2023. https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/NERFRTYxOTMtRDU0OS00NDMxLThDQTMtQTVENEM1QUJDREIw/20231.

“Hasil Pencarian - KBBI Daring.” Accessed October 7, 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/moderasi>.

“Kampus Mengajar Dan Praktik Moderasi Beragama Masa Pandemi Di SD N Windusari - Website LLDIKTI Wilayah V.” Accessed November 26, 2022. <https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/kampus-mengajar-dan-praktik-moderasi-beragama-masa-pandemi-di-sd-n-windusari>.

“Misi Prodi PAI UIN SUKA.” Accessed November 17, 2023. <https://pai.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1886-Misi>.

“Pentingnya Pemahaman Moderasi Beragama Bagi Guru PAI | Republika Online.” Accessed October 11, 2022. <https://www.republika.co.id/berita/rj5w7v430/pentingnya-pemahaman-moderasi-beragama-bagi-guru-pai>.

“Profil Lulusan PAI UAD.” Accessed November 17, 2023. <https://pai.uad.ac.id/profil-lulusan/>.

“Profil Lulusan Prodi PAI UIN SUKA.” Accessed November 17, 2023. <https://pai.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1899-Profil-Lulusan>.

“Realisasi Moderasi Beragama Di Ranah Pendidikan - Universitas Islam Indonesia.” Accessed November 26, 2022. <https://www.uii.ac.id/realisasi-moderasi-beragama-di-ranah-pendidikan/>.

“Sebanyak 86,93% Penduduk Indonesia Beragama Islam Pada 31 Desember 2021.” Accessed October 23, 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/12/sebanyak-8693-penduduk-indonesia-beragama-islam-pada-31-desember-2021>.

“Seberapa Penting Moderasi Beragama Bagi Guru PAI Di Sekolah? (Direktorat Pendidikan Agama Islam.” Accessed October 11, 2022. <https://pendis.kemenag.go.id/pai/berita-588-seberapa-penting-moderasi-beragama-bagi-guru-pai-di-sekolah-.html>.

“Sejarah Singkat Prodi PAI UAD.” Accessed November 17, 2023.

<https://pai.uad.ac.id/sejarah/>.

“Sejarah Singkat Prodi PAI UIN SUKA.” Accessed November 17, 2023. <https://pai.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1788-Sejarah-Singkat>.

“Tentang Organisasi - Direktorat Pendidikan Dan Pembinaan Agama Islam.” Accessed November 18, 2023. <https://dppai.uui.ac.id/tentang-organisasi/>.

“Tujuan Prodi PAI UIN SUKA.” Accessed November 17, 2023. <https://pai.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1887-Tujuan>.

“UIN Sunan Kalijaga.” Accessed October 11, 2022. <https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/684/uin-sunan-kalijaga-dipercaya-membuat-modul-pembelajaran-moderasi-beragama>.

“UIN Sunan Kalijaga.” Accessed October 25, 2022. <https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/979/pusat-studi-isais-gelar-penguatan-moderasi-beragama-bagi-pejabat-administrator-uin-sunan-kalijaga>.

“UIN Sunan Kalijaga Gelar Workshop Bagi Guru Semua Agama Di Bojonegoro | SuaraBanyuurip.Com.” Accessed October 11, 2022. <https://www.suarabanyuurip.com/pendidikan/read/177052/uin-sunan-kalijaga-gelar-workshop-bagi-guru-semua-agama-di-bojonegoro>.

“Visi Dan Misi Prodi PAI UAD.” Accessed November 17, 2023. <https://pai.uad.ac.id/visi-misi/>.

“Visi Keilmuan Prodi PAI UUI.” Accessed November 17, 2023. <https://islamic-education.uui.ac.id/visi-keilmuan-prodi-pai/>.

“Visi Prodi PAI UIN SUKA.” Accessed November 17, 2023. <https://pai.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1885-Visi>.

DATA INFORMAN LAPANGAN

Wawancara dengan IR mahasiswa Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga. Pada tanggal 1 November 2023. Pukul 09.00 WIB

Wawancara dengan RFS mahasiswa Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga. Pada tanggal 1 November 2023. Pukul 09.00 WIB

Wawancara dengan IMM mahasiswa Prodi PAI UAD. Pada tanggal 10 Juli 2023. Pukul 14.00 WIB

Wawancara dengan TZ mahasiswa Prodi PAI UAD. Pada tanggal 10 Juli 2023. Pukul 14.00 WIB

Wawancara dengan bapak YI ketua Prodi PAI UAD. Pada tanggal 04 Juli 2023. Pukul 10.00 WIB

Wawancara dengan bapak YH Sektretaris Prodi PAI UAD. Pada tanggal 04 Juli 2023. Pukul 10.00 WIB

Wawancara dengan bapak M Dosen Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga. Pada tanggal 24 November 2023. Pukul 09.00 WIB

Wawancara dengan bapak MAR Sektretaris Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga. Pada tanggal 28 Juli 2023. Pukul 08.00 WIB

Wawancara dengan ibu SAA Sektretaris Prodi PAI UII. Pada tanggal 12 Juli 2023. Pukul 11.00 WIB

Wawancara dengan ibu MNA ketua Prodi PAI UII. Pada tanggal 12 Juli 2023. Pukul 10.00 WIB

Wawancara dengan IN mahasiswa Prodi PAI UII. Pada tanggal 12 Juli 2023. Pukul 12.00 WIB

Wawancara dengan DK mahasiswa Prodi PAI UII. Pada tanggal 12 Juli 2023. Pukul 12.00 WIB